

## Pendampingan Penyusunan Tes Bahasa Arab Berdasarkan Standar Kognitif Bloom Menggunakan Platform Classmarker Untuk Pengajar Mutholaah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

Ihwan Mahmudi\*<sup>1</sup>, Siti Nikmatul Rochma<sup>2</sup>, Faiz Rizky Muhammad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor

email: [ihwanm@unida.gontor.ac.id](mailto:ihwanm@unida.gontor.ac.id)

### Abstract

*This community service program aims to enhance the competence of muṭāla‘ah teachers in developing Arabic language assessment instruments based on Bloom’s cognitive taxonomy and integrating them into digital evaluation using the ClassMarker platform. The program was initiated due to the dominance of low- to medium-order thinking questions in muṭāla‘ah assessments, which limits the development of students’ higher-order thinking skills. A participatory-educational approach was employed, consisting of needs analysis, conceptual socialization of Bloom’s taxonomy, HOTS-based test item development training, and hands-on assistance in using ClassMarker. Data were collected through observation, group discussions, pre-test and post-test assessments, and analysis of the test items produced by participants. The results indicate an improvement in teachers’ understanding of Bloom’s cognitive levels, enhanced ability to design HOTS-based muṭāla‘ah questions (C3–C6), and increased proficiency in operating ClassMarker for digital assessment. This program contributes to improving the quality of Arabic language assessment that is more objective, efficient, and data-driven within the pesantren educational context.*

**Keywords:** learning evaluation, muṭāla‘ah, Bloom’s Taxonomy, ClassMarker

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru pengajar muṭāla‘ah dalam menyusun instrumen evaluasi Bahasa Arab berbasis standar kognitif Taksonomi Bloom serta mengintegrasikannya ke dalam evaluasi digital menggunakan platform ClassMarker. Latar belakang kegiatan ini adalah masih dominannya soal evaluasi muṭāla‘ah pada level berpikir rendah hingga menengah, sehingga belum optimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi santri. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-edukatif dengan tahapan analisis kebutuhan, sosialisasi konsep Taksonomi Bloom, pelatihan penyusunan soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS), serta pendampingan penggunaan ClassMarker. Data dikumpulkan melalui observasi, diskusi kelompok, tes pre-test dan post-test, serta analisis produk soal yang dihasilkan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap standar kognitif Bloom, peningkatan kemampuan dalam menyusun soal muṭāla‘ah berbasis HOTS (C3–C6), serta peningkatan keterampilan guru dalam mengoperasikan ClassMarker sebagai media evaluasi digital. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih objektif, efisien, dan berbasis data di lingkungan pesantren.*

**Kata Kunci:** evaluasi pembelajaran, muṭāla‘ah, Taksonomi Bloom, ClassMarker

### PENDAHULUAN

Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang telah berusia lebih dari satu

abad. Dalam menjaga relevansi alumnyanya terhadap perkembangan zaman, Gontor secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan pembaruan sistem pendidikan dengan

berlandaskan prinsip *al-muḥāfazah ‘alā al-qadīm aṣ-ṣāliḥ wa al-akhdzu bi al-jadīd al-aṣlah* (“pesantren gontor,” no date). Pada era Society 5.0 dan globalisasi teknologi informasi, santri dituntut tidak hanya menguasai ilmu keagamaan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, serta kreativitas (Taufiqurrahman, no date).

Keunggulan pendidikan pesantren terletak pada lingkungan pendidikan terpadu yang berlangsung selama dua puluh empat jam, sehingga pembentukan karakter dan internalisasi nilai dapat berjalan secara optimal. Dalam pembelajaran bahasa, pesantren menerapkan sistem terpadu (*integrated system*), di mana bahasa tidak hanya diajarkan di kelas, tetapi juga digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari. Sistem ini mencakup seluruh keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Aziz *et al.*, 2024).

Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik. Evaluasi Bahasa Arab berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) menuntut peserta didik untuk mampu menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, sejalan dengan enam level ranah kognitif dalam taksonomi Bloom (Masrifah, Ahsanuddin and Ainin, no date). Namun, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak KMI, evaluasi pembelajaran yang dilakukan masih lebih berfokus pada pengembangan materi dan metode, sementara aspek evaluasi, khususnya penyusunan soal (*muṭāla‘ah*), masih didominasi oleh tingkat berpikir rendah hingga menengah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menyusun butir soal berbasis HOTS serta pelatihan konversi soal ke dalam bentuk tes digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi evaluasi pembelajaran (Mahmudi, Naqiyah and Setiyadi, 2024). Pada program ini, platform Classmarker dipilih sebagai media

evaluasi karena mendukung pelaksanaan tes yang efisien, terstruktur, serta dilengkapi dengan fitur analisis hasil secara *real time* untuk mendukung penilaian berbasis data (Susanti and Baroroh, 2025).

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan **partisipatif-edukatif**, yaitu melibatkan mitra secara aktif sebagai subjek sekaligus penerima manfaat program. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian mitra dalam pengembangan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Mitra dalam kegiatan ini adalah guru pengajar Bahasa Arab, khususnya pengampu materi *muṭāla‘ah*, di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan dan perencanaan program. Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama Dr. Cecep Sobar Rochmat, M.Pd., untuk memperoleh gambaran umum kondisi pembelajaran Bahasa Arab dan kebutuhan peningkatan kompetensi guru. Hasil FGD menunjukkan bahwa program pengabdian sejalan dengan prioritas lembaga dalam penguatan kompetensi guru sebagai ujung tombak pembentukan *bi‘ah lughawiyah*. Analisis kebutuhan kemudian diperdalam melalui diskusi dengan Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, H. Arif Irfanudin, M.Pd., khususnya terkait model evaluasi *muṭāla‘ah* yang selama ini diterapkan. Tahap ini menghasilkan pemetaan permasalahan, antara lain keterbatasan objektivitas penilaian, efisiensi waktu, serta belum optimalnya instrumen evaluasi tertulis yang digunakan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan konseptual, yang bertujuan meningkatkan pemahaman guru terhadap standar kognitif taksonomi

Bloom sebagai dasar penyusunan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan temuan awal, sebagian guru belum familiar dengan penerapan level kognitif dalam penyusunan soal. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan materi tentang enam level kognitif taksonomi Bloom, pemilihan kata kerja operasional, serta prinsip evaluasi yang baik dalam pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Arab (Masrifah, Ahsanuddin and Ainin, no date). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi interaktif, sehingga guru dapat mengaitkan konsep teoritis dengan praktik evaluasi yang selama ini dilakukan.

Tahap ketiga adalah pelatihan dan praktik penyusunan soal *muṭāla‘ah* berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Pada tahap ini, guru didampingi secara langsung dalam merancang butir soal berbasis teks bacaan Bahasa Arab yang mencakup seluruh level kognitif taksonomi Bloom, mulai dari mengingat hingga mencipta. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif melalui kerja kelompok, sehingga peserta dapat saling bertukar gagasan dan pengalaman. Pelatihan ini bertujuan menghasilkan produk berupa contoh soal *muṭāla‘ah* yang lebih variatif, proporsional, dan selaras dengan capaian pembelajaran (Mahmudi, Naqiyah and Setiyadi, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, diskusi kelompok, serta dokumentasi hasil kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan capaian kegiatan pengabdian. Indikator keberhasilan program ditinjau dari peningkatan pemahaman guru terhadap taksonomi Bloom, kemampuan guru dalam menyusun soal *muṭāla‘ah* berbasis HOTS, serta tersusunnya contoh instrumen evaluasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

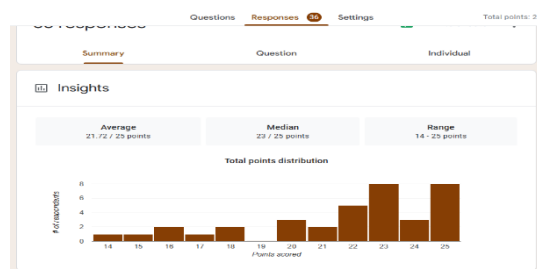
Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pembahasan terhadap capaian yang diperoleh berdasarkan tujuan program. Hasil

pengabdian diperoleh melalui tes, observasi, dan analisis produk soal yang dihasilkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung.

### a. Peningkatan Pemahaman Guru tentang Penyusunan Soal Berbasis Taksonomi Bloom

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru pengajar *muṭāla‘ah* terkait teknis penyusunan soal evaluasi berdasarkan standar kognitif taksonomi Bloom. Peningkatan ini diukur melalui pelaksanaan pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh rata-rata nilai pre-test sebesar 21,72 dari total skor maksimal 25, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 22,05 dari total skor maksimal 25.

Peningkatan skor tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan mampu memperkuat pemahaman guru mengenai level kognitif Bloom, khususnya pada ranah berpikir tingkat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian materi konseptual yang disertai dengan contoh aplikatif berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam bidang evaluasi pembelajaran.



Gambar 1. Hasil Post-test Pemahaman Guru terhadap Taksonomi Bloom

### b. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal *Muṭāla‘ah* Berbasis HOTS

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan pengabdian ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal evaluasi *muṭāla‘ah* yang sesuai dengan level kognitif C3 hingga C6. Hal ini dibuktikan melalui analisis terhadap produk soal yang dihasilkan

oleh peserta pada sesi pelatihan penyusunan soal evaluasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru telah mampu menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan level kognitif menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Soal-soal yang disusun tidak lagi terbatas pada pengukuran pemahaman literal teks, tetapi telah menuntut santri untuk melakukan penalaran, penilaian kritis, serta pengembangan ide berdasarkan teks bacaan Bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan tujuan pembelajaran *muṭāla'ah* yang menekankan penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

### c. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengoperasikan Platform Classmarker

Hasil pengabdian juga menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam mengoperasikan platform Classmarker sebagai media evaluasi berbasis digital. Berdasarkan asumsi awal, sebagian besar guru belum memiliki keterampilan dalam menggunakan platform tersebut. Setelah pelaksanaan pelatihan, guru mampu melakukan berbagai aktivitas dasar hingga lanjutan, seperti membuat akun, menyusun soal berbasis teks, mengatur waktu ujian, serta membaca hasil dan analisis nilai secara otomatis.

Peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Classmarker dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan platform digital tidak hanya mempermudah proses penilaian, tetapi juga mendukung penerapan evaluasi berbasis data secara lebih objektif dan terukur.

### SIMPULAN

Kegiatan pendampingan guru pengajar Mutholaah dalam penyusunan alat evaluasi berbasis kognitif bloom sangat relevan dengan kebutuhan pesantren untuk menjaga kualitas hasil pembelajaran Bahasa Arab,

metode yang digunakan oleh tim pengabdian cukup efektif terlihat dari peningkatan kemampuan kognitif guru-guru tentang teori penyusunan alat evaluasi serta ketrampilan guru dalam Menyusun alat evaluasi serta mengintegrasikannya kedalam alat Pendidikan berbasis teknologi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa aspek yang perlu diberikan peltihan lebih lanjut diantaranya dalam kegiatan validasi soal dalam setiap levelnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Darussalam Gontor yang telah membeikan seluruh dukungan materiil dalam pelaksanaana kegiatan pengabdian ini, serta Direktur Kulliyatul Muallimat Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 Mantingan yang telah memberikan perizinan serta fasilitas pendukung untuk keterlaksanaan program.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pesantren dan Pembaharuannya: Arah dan Implikasi (Kasus Pesantren Gontor). [Dokumen/Monograf], n.d.
- [2] M. Taufiqurrahman, S. Tinggi, I. Tarbiyah, and R. Wijaya, "Pembelajaran Abad-21 Berbasis Kompetensi 4C di Perguruan Tinggi," *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, [Online]. Available: <https://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/dks/article/view/336>
- [3] I. Mahmudi, N. Naqiyah, and A. C. Setiyadi, "The Influence of Higher Order Thinking Skills (HOTS)-Based Questions on Arabic Language Learning Outcomes of Madrasah Tsanawiyah Students," *At-Ta'dib*, vol. 18, no. 2, 2023. doi: 10.21111/attadib.v18i2.10547
- [4] K. N. Tarbiyah, I. Mahmudi, F. Masturoh, and W. D. Febrianti, "Higher Order Thinking Skills (HOTS)-Based Assessment: A Proposed Model for Arabic Learning," 2023.

- 
- [5] I. Mahmudi and S. N. Rochma, "Pendampingan Penyusunan Soal Berbasis Higher Order Thinking Skill untuk Guru Bahasa Arab di MI Nurussalam Mantingan," *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2024.
- [6] K. Masrifah, M. Ahsanuddin, and M. Ainin, "The Effectiveness of HOTS-Based Practice Questions in Enhancing Students' Critical Thinking in Arabic Learning," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, vol. 8, no. 2, 2025, doi: 10.17509/alsuniyat.v8i2.87847.
- [7] B. A. O. Elmi, R. U. Baroroh, F. S. Labibah, and L. Q. Azzahra, "Innovation of HOTS-Based Test Instruments for Receptive Skills in Arabic Textbooks Based on Kurikulum Merdeka," *Jurnal Al-Bayan*, vol. 16, no. 2, 2023, doi: 10.24042/albayan.v16i2.24697.
- [8] A. Aziz, F. Atmajaya, A. Yusuf, and A. Hermawan, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis HOTS dalam Membentuk Pembelajar yang Kompeten," *Al-Fakkaar*, vol. 5, no. 1, pp. 60–78, 2024, doi: 10.52166/alf.v5i1.5770.
- [9] A. Saepurrohman, Y. Sunarya, and M. N. Majid, "Higher Order Thinking (HOTS) Skills Assessment Model in Arabic Language Skills Learning in Madrasah," *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 2, no. 1, pp. 1–15, 2023, doi: 10.15575/ta.v2i1.24150.